



# BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#** bangga  
melayani  
bangsa



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

## TAHUN 2024

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
KOTA DUMAI

PEMERINTAH KOTA DUMAI  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
(RSUD)



# PEMERINTAH KOTA DUMAI

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jl. Tanjung Jati No. 4 Telp. (0765) 38367 Fax (0765) 31041  
DUMAI

### SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DATA LAPORAN LKIP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drg. RIDHONALDI, M.K.M  
NIP. : 19710312 200012 1 007  
Pangkat /Gol : Pembina Tingkat I / IV/b  
Jabatan : Direktur  
Unit Organisasi : Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKIP) yang dikirim melalui link sesuai dengan yang ditanda tangani oleh Kepala Perangkat Daerah dan benar berdasarkan data *un audit* per tanggal 04 Januari 2025, yang bersumber pada:

1. Data Laporan kegiatan rumah sakit tentang pelayanan rawat inap di bagian program dan SIMRS pada bidang perencanaan dan program.
2. Laporan realisasi belanja tahun 2024

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 21 Januari 2025

DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI



drg. RIDHONALDI, M.K.M

Pembina Tingkat I

NIP. 19710312 200012 1 007



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) RSUD Kota Dumai Tahun 2024 dapat tersusun dengan baik, sekalipun dalam penyusunannya kami berusaha semaksimal mungkin namun Laporan LKj ini masih memiliki banyak kekurangan, dan kami akan berusaha lebih untuk memperbaiki segala kekurangan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) RSUD Kota Dumai ini merupakan perwujudan dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan berpedoman pada Permenpan dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini dimaksudkan juga untuk memudahkan organisasi mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja, tugas-tugas pokok dan fungsinya pada kewenangan urusan di bidang Pelayanan Kesehatan Efisiensi dalam penggunaan anggaran sesuai dengan APBD Kota Dumai sebagai penunjang kinerja kegiatan yang berada di bawah kendali RSUD Kota Dumai

Namun kami sadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehubungan dengan hal tersebut kami sangat mengharapkan masukan, saran, pendapat, pertimbangan maupun kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan Laporan Kinerja (LKj) RSUD Kota Dumai pada tahun mendatang.

Demikian penyusunan Laporan Kinerja (LKj) RSUD Dumai, semoga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan/evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pembangunan RSUD Kota Dumai khususnya dan Kota Dumai pada umumnya di tahun berikutnya.

Kota Dumai, 21 Januari 2025  
DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI



**drg. RIDHONALDI, M.K.M.**  
Pembina Tk.I

NIP.19710312 200012 1 007



## RINGKASAN EKSEKUTIF

RSUD Kota Dumai merupakan salah satu Perangkat Daerah Kota Dumai yang dibentuk berdasarkan Pasal 7 Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 11 Tahun 2023 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan mempunyai tugas yaitu membantu Wali kota Dumai melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Pelayanan Kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Sebagaimana Peraturan Wali kota Dumai Nomor 52 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi RSUD Kota Dumai maka sebagai unsur teknis, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dipimpin oleh seorang Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, RSUD Kota Dumai menjalankan fungsi antara lain:

- a. Penyelenggaraan pelayanan medis;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan;
- d. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- e. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan;
- f. pengelolaan urusan ketatausahaan; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban, maka RSUD Kota Dumai melaksanakan MISI yang ke 2 RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026 yaitu “ **Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu** “ dan SASARAN yang ke 1 yang merupakan Tujuan Strategis Organisasi yaitu “ **Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai**“

Secara umum Rencana Strategis ( RENSTRA ) RSUD Kota Dumai 2021 – 2026 telah menetapkan 4 (Empat) Tujuan dengan 5 (Lima) Indikator Kinerja Utama yang menjadi tanggung jawab organisasi.

Keberhasilan pencapaian tersebut harus diwujudkan dan menjadi tanggungjawab organisasi dan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun.

Operasionalisasi Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh RSUD Kota Dumai dalam menyukseskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai 2021 – 2026 Kota Dumai, adalah dengan ditetapkan 3 ( Tiga ) Program, 14 (Empat Belas) Kegiatan dan 26 (Dua Puluh Enam) Sub Kegiatan dalam Rencana Kinerja RSUD Kota Dumai Tahun 2024 antara lain:

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota.
  1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
    - Penyusunan Dokumen Perencanaan.
    - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD.
  2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
    - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.
    - Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD.
  3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah.
    - Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD.
  4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.
    - Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian.
  5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.
    - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
    - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.
  6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
    - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
    - Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
    - Penyediaan Jasa dan Pelayanan Umum Kantor.
  7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
    - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.
    - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.
  8. Peningkatan Pelayanan BLUD.
    - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD.



- II. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.
1. Penyediaan fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kab/Kota.
    - Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya.
    - Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit.
    - Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
    - Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan.
    - Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi.
    - Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
  2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
    - Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat.
    - Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota.
  3. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi.
    - Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet.
  4. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
    - Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan.
- III. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan.
1. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota.
    - Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar.
  2. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tk. Daerah Kab/Kota.
    - Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tk. Daerah Kab/Kota.

Adapun Perjanjian Kinerja RSUD Kota Dumai pada Tahun 2024 mengalami 2 kali perubahan dikarenakan Perubahan Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 1  
Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Kota Dumai pada Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	73%
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	4,4 hari
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	43 kali
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	21 <sub>0/00</sub>

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis PD sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, maka RSUD Kota Dumai Tahun 2024 didukung dengan anggaran sebesar Rp.263.615.360.581 (*Dua Ratus Enam Puluh Tiga Miliar Enam Ratus Lima Belas Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah* ) untuk melaksanakan 3 (Tiga) Program Kerja antara lain :

Tabel 2  
Program Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER DANA
1.	Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Rp. 176.548.110.380	APBD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Rp. 84.850.000.000	APBD, DAK
3.	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp. 2.217.250.201	APBD
<b>J U M L A H</b>		<b>Rp. 263.615.360.581</b>	



Kemudian seiring dengan Perubahan Anggaran maka pada tanggal 29 AGUSTUS 2024 disusun Perubahan Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3  
Perubahan Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai tahun 2024

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER DANA
1.	Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Rp. 129.700.009.950	APBD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Rp. 51.837.265.316	APBD
3.	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp. 2.217.250.201	APBD
<b>J U M L A H</b>		<b>Rp. 183.754.525.467</b>	

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran. Adapun Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4  
Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian 2024	Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	73%	66,82%	91,53%	√			
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	4,4 hari	3,71 hari	115,68%	√			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian 2024	Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari	2 hari	100%	√			
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	43 kali	58,97 kali	137,14%	√			
		NDR, Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	21 0/00	16,35 0/00	122,14%	√			

Berdasarkan akumulasi Capaian Indikator Kinerja Utama tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai selama tahun 2024 termasuk kategori 1 (Satu) yaitu Sangat Berhasil.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai pada Tahun 2024 didukung dengan anggaran sebesar Rp.183.191.325.467 (*Seratus Delapan Puluh Tiga Miliar Seratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Ribu Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah*) bersumber dari APBD dan DAK Anggaran tersebut terdiri dari *BELANJA OPERASI* sebesar Rp. 156.196.224.894 (*Seratus Lima Puluh Enam Miliar Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Dua Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*) dan *BELANJA MODAL* sebesar Rp.26.995.100.573 (*Dua Puluh Enam Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Seratus Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah*).

1. Belanja Operasi	:	Rp.	156.196.224.894
2. Belanja Modal	:	Rp.	26.995.100.573
<b>Jumlah</b>	:	<b>Rp.</b>	<b>183.191.325.467</b>



Sedangkan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5  
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024

TUJUAN/ SASARAN/ PROGRAM	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8
Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	GDR (Gross Death Rate)	73%	66,82%	91,53%	Rp 183.754.525.467	Rp 165.298.020.538,27	89,96%
Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	4,4 hari	3,71 hari	115,68%			
	AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	2 hari	2 hari	100%			
	TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	43 kali	58,97 kali	137,14%			
	BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	21 0/00	16,35 0/00	122,14%			
	NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	73%	66,82%	91,53%			
Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Presentase dukungan untuk administrasi Penunjang urusan kesehatan pada RSUD Kota Dumai	100%	100%	100%	Rp. 129.700.009.950	Rp. 135.822.171.458	104,72%
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Presentase dukungan untuk pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	89%	89%	100%	Rp. 51.837.265.316	Rp. 27.384.220.277	52,83%

Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Presentase peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	92%	92%	100%	Rp. 2.217.250.201	Rp. 2.091.628.803	94,33%
--	--	-----	-----	------	-------------------	-------------------	--------

Sebagaimana uraian tersebut di atas, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Dumai menganggarkan Belanja Operasi dan Belanja Modal dalam APBD Tahun 2024. Adapun Efisiensi penggunaan Sumbaer Daya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel 6**  
Efisiensi penggunaan Sumbaer Daya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI		KETERANGAN
1.	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	91,53%	89,96%	1.02	Efisien	
2.		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	115,68%	89,96%	1.29	Efisien	
3.		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	100%	89,96%	1.11	Efisien	
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	137,14%	89,96%	1.52	Efisien	
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	122,14%	89,96%	1.36	Efisien	



Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada *Indikator Kinerja Utama 1* yaitu persentase capaian kinerja tahun 2024 (91,53%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (89,96%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
2. Pada *Indikator Kinerja Utama 2* yaitu *AVLOS* persentase capaian kinerja tahun 2024 (115,68%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (89,96%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
3. Pada *Indikator Kinerja Utama 3* yaitu *TOI* persentase capaian kinerja tahun 2024 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (89,96%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
4. Pada *Indikator Kinerja Utama 4* yaitu persentase capaian kinerja tahun 2024 (137,14%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (89,96%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
5. Pada *Indikator Kinerja Utama 2* yaitu *NDR* persentase capaian kinerja tahun 2024 (122,14%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (89,96%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
DAFTAR ISI		i
DAFTAR LAMPIRAN		ii
DAFTAR TABEL		iii
DAFTAR GAMBAR		iv
KATA PENGANTAR		v
RINGKASAN EKSEKUTIF		vii
BAB I PENDAHULUAN		1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Kedudukan, Tugas Pokok dan fungsi	2
1.3	Maksud dan Tujuan	5
1.4	Isu-isu Strategis	5
1.5	Cascading Kinerja	6
1.6	Peta Proses Bisnis	8
1.7	Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI		10
2.1	Rencana Strategis	10
2.2	Tujuan dan sasaran	11
2.3	Kebijakan, Strategi dan Program	13
2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI		18
A	Capaian Kinerja RSUD Kota Dumai	18
3.1	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024	20
3.2	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	22
3.3	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra	25
3.4	Perbandingan realisasi kinerja dengan standar nasional	27
3.5	Analisa penyebab Keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi	28

3.6	Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	32
3.7	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	33
B	Realisasi Anggaran	34
BAB IV PENUTUP		38

## DAFTAR LAMPIRAN RSUD KOTA DUMAI

1. Matrik Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026
2. Rencana Kinerja Tahun 2024 RSUD Kota Dumai
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
4. Perubahan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 beserta lampiran perubahan
5. Pengukuran Kinerja Tahun 2024
6. Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Realisasi Belanja Tahun 2024



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai pada Tahun 2024.....	x
Tabel 2	Program kerja RSUD Kota Dumai .....	x
Tabel 3	Perubahan Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah tahun 2024 .....	xi
Tabel 4	Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2024....	xi
Tabel 5	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024.....	xiii
Tabel 6	Efisiensi penggunaan Sumbaer Daya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024.....	xiv
Tabel I.1	Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi .....	9
Tabel II.1	Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan dan Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026.....	13
Tabel II.2	Strategi dan Kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024.....	14
Tabel II.3	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai .....	15
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024 .....	16
Tabel II.5	Program kerja RSUD Kota Dumai .....	16
Tabel II.6	Perubahan Perjanjian Kinerja RSUD Kota Dumai tahun 2024 ...	17
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja .....	19
Tabel III.2	Atribut Capaian Indikator Kinerja .....	20
Tabel III.3	Perbandingan realisasi kinerja.....	22
Tabel III.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Akhir Periode Renstra .....	26
Tabel III.5	Perbandingan realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional .....	27
Tabel III.6	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	32
Tabel III.7	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	33
Tabel III.8	Ringkasan Anggaran Dan Realisasi Tahun 2024.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Susunan Organisasi Rsud Kota Dumai .....	4
Gambar 1.2 Pohon Kinerja .....	7
Gambar 1.3 Peta Proses Bisnis Rsud Kota Dumai .....	8
Gambar 2.1 Misi .....	11

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Secara lengkap memuat laporan yang membandingkan perencanaan dan hasil. Menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Dalam pembuatan LKIP suatu instansi harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif, yaitu besaran dalam jumlah satuan atau prosentase

Adapun informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), yaitu guna mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sehingga beroperasi secara efisien, efektif, dan akuntabel terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

Pertanggungjawaban kinerja dapat dicermati dengan menggunakan sistem dan prosedur yang sama, sebagaimana sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( AKIP ) dan keputusan/petunjuk pelaksanaannya. Pertanggungjawaban kinerja dimulai dari pengukuran kinerja masing-masing kegiatan. Selanjutnya dari hasil pengukuran kinerja dilakukan prosedur evaluasi kinerja dimulai dari evaluasi kinerja, evaluasi kinerja program dan evaluasi kinerja kebijakan daerah.

Penyusunan LKIP juga merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;



1. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026;
3. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Ke 2 atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan WaliKota Dumai Nomor 52 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah pada Dinas kesehatan Kota Dumai;

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKIP ) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024 dimaksudkan sebagai salah satu media untuk mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi. Sebagai media hubungan kerja organisasi, laporan ini memuat informasi dan data yang telah diolah, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab ( responsibilitas ) atas pemberian mandat, delegasi wewenang ataupun amanah, terkait dengan berbagai sumberdaya yang digunakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

## **1.2 Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi**

Rumah Sakit Umum Daerah yang selanjutnya disingkat RSUD Sesuai dengan Peraturan Walikota Dumai No 52 Tahun 2022 Tentang kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah pada Dinas kesehatan Kota Dumai adalah Unit Organisasi bersifat khusus pada Dinas Kesehatan melaksanakan pelayanan kesehatan. Rumah Sakit Umum Daerah dipimpin oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan melalui penyampaian laporan pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian RSUD,

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, RSUD Kota Dumai menjalankan fungsi antara lain:

- a. Penyelenggaraan pelayanan medis;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;

- c. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan;
- d. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- e. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan;
- f. pengelolaan urusan ketatausahaan; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai terdiri dari :

- 1. Direktur
- 2. Wakil Direktur Umum dan Keuangan
  - a. Bagian Umum dan Kepegawaian, terdiri dari :  
Kelompok Jabatan Fungsional
  - b. Bagian Keuangan dan Aset, terdiri dari :  
Kelompok Jabatan Fungsional
  - c. Bagian Perencanaan dan Program, terdiri dari :  
Kelompok Jabatan Fungsional
- 3. Wakil Direktur Pelayanan
  - a. Bidang Pelayanan, terdiri dari :  
Kelompok Jabatan Fungsional
  - b. Bidang Keperawatan, terdiri dari :  
Kelompok Jabatan Fungsional
  - c. Bidang Penunjang Medis dan Non Medis, terdiri dari :  
Kelompok Jabatan Fungsional Wakil Direktur Pelayanan
- 4. Dewan Pengawas;
- 5. Komite Medis;
- 6. Komite Keperawatan;
- 7. Komite Tenaga Kesehatan lainnya;
- 8. Komite Farmasi dan Terapi;
- 9. Komite Mutu;
- 10. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI); dan
- 11. SPI





### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Kegiatan penyusunan dokumen laporan kinerja (LKIP) merupakan bentuk laporan capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah dengan maksud sebagai pertanggungjawaban kerja selama tahun 2024, dengan tujuan :

- 1.3.1 Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- 1.3.2 Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan;
- 1.3.3 Mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan tugas dan tindaklanjut tahun berikutnya;
- 1.3.4 Merupakan media dalam upaya menyempurnakan kebijakan dalam rangka menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik.

### **1.4 Isu Strategis**

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai tidak dapat terlepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Perumusan isu–isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan, dan tantangan yang harus diminimalisir dampaknya dalam pelaksanaan pencapaian program.

Isu strategis terkait dengan urusan yang perlu ditangani sbb:

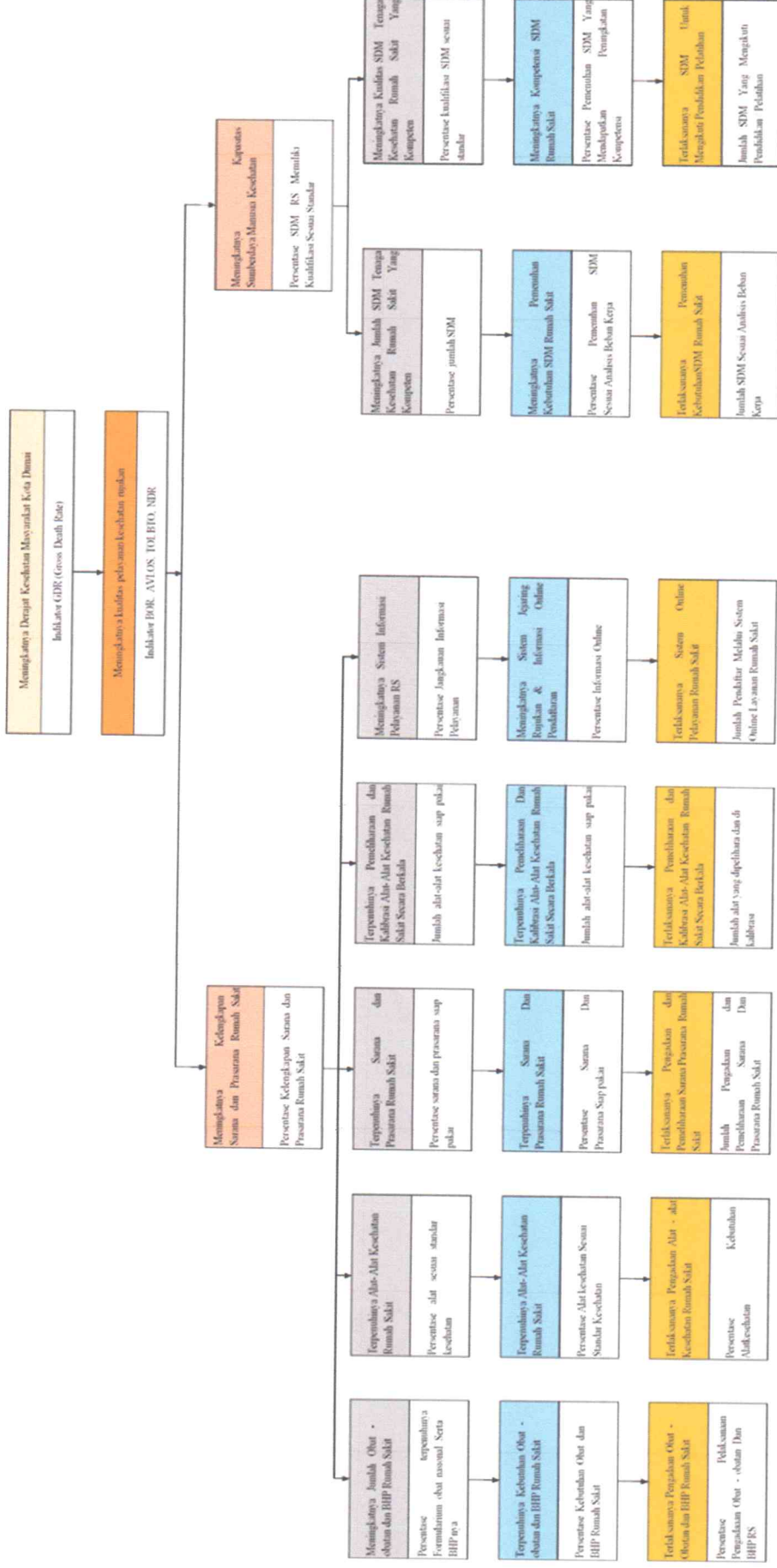
1. Masih belum memadai Sarana dan prasarana Fasilitas Kesehatan di Rumah Sakit umum Daerah (RSUD) kota Dumai.
2. Masih Perlunya Peningkatan kualitas Sumber Daya manusia Kesehatan di Rumah sakit umum daerah (RSUD) Kota Dumai.
3. Kurangnya Dokter spesialis dan sub spesialis yang kurang memadai (diantaranya dokter spesialis Syaraf, Dokter Spesialis Urologi, Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik) .

## **1.5 Cascading Kinerja**

Cascading (penjabaran) kinerja merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah. Setiap Perangkat Daerah) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Wali kota Dumai Nomor 6 tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

Gambar 1.2

Cascading Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai  
 POHON KINERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI 2024



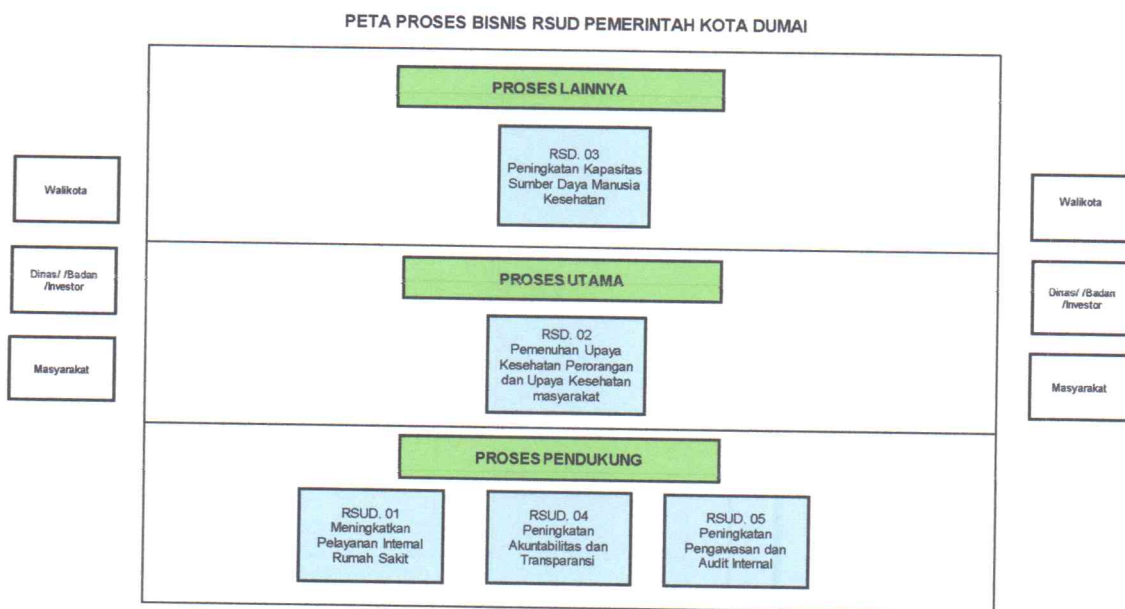


## 1.6 Peta Proses Bisnis

Peta Proses Bisnis adalah diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. Peta proses Bisnis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sebagaimana skema berikut:

Gambar 1.3

Peta Proses Bisnis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai



## 1.7 Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

Berdasarkan laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah sebagaimana tertuang dalam Surat Inspektur Daerah Kota Dumai Nomor 700/1326.1/INSP-S Tanggal 08 Desember 2023 Hal Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Internal RSUD Tahun 2023 telah disampaikan saran/rekomendasi antara lain:

Gambar I.1

## Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

No	REKOMENDASI LHE 2023	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Status/Progress Penyelesaian	Aksi/Eviden
1	Diupayakan agar memiliki panduan teknis perencanaan kinerja dengan berpedoman pada peraturan yang sudah ada, dapat berkoordinasi dengan perangkat daerah yang membidangi perencanaan kinerja	Petunjuk teknis penyusunan dokumen perencanaan	1 Dokumen	Januari 2024	Kabag Perencanaan dan Program	Telah selesai dilaksanakan	<a href="https://drive.google.com/open?id=1I2Ve8_BuhuYo2htPgZMmv4Id-alN9ZPa&amp;usp=drive_fs">https://drive.google.com/open?id=1I2Ve8_BuhuYo2htPgZMmv4Id-alN9ZPa&amp;usp=drive_fs</a>
2	Agar seluruh dokumen perencanaan kinerja dipublikasikan tepat waktu melalui media publikasi yang dimiliki	Dokumen perencanaan kinerja RSUD sudah dipublikasi di website RSUD tepat waktu	1 Kegiatan	Januari 2024	Kabag Perencanaan dan Program	Telah selesai dilaksanakan	<a href="https://drive.google.com/open?id=1IY-cR-bx4P8K8CIVqSLVzUiv_eUak9B&amp;usp=drive_fs">https://drive.google.com/open?id=1IY-cR-bx4P8K8CIVqSLVzUiv_eUak9B&amp;usp=drive_fs</a>
3	Dalam Perencanaan kinerja jika ada kegiatan/subkegiatan yang saling berhubungan dengan Bidang/seksi/unit lainnya harus ada pola koordinasi (aktivitas kegiatan/pendanaan) yang lebih detail dan transparan	Koordinasi antar bidang dalam melaksanakan kegiatan / sub kegiatan yang saling berhubungan	1 Dokumen	Februari 2024	Kabag Perencanaan dan Program	Telah selesai dilaksanakan	<a href="https://drive.google.com/open?id=1I2O0bb1MrMteordbb_QsIDvudJlhoXDF&amp;usp=drive_fs">https://drive.google.com/open?id=1I2O0bb1MrMteordbb_QsIDvudJlhoXDF&amp;usp=drive_fs</a>
4	Semua Pegawai agar menyusun dan menetapkan SKP awal tahun (Perjanjian kinerja) berisi kegiatan, target, waktu/dana yang telah di koordinasikan lebih dulu dengan atasan langsung (dialog kinerja)	Semua Pegawai RSUD sudah menyusun perjanjian kinerja pada awal tahun	1 Dokumen	Januari 2024	Kabag Perencanaan dan Program	Telah selesai dilaksanakan	<a href="https://drive.google.com/open?id=1IWN6a86NKFakv_OFndCZMMD3A9TtPIE4&amp;usp=drive_fs">https://drive.google.com/open?id=1IWN6a86NKFakv_OFndCZMMD3A9TtPIE4&amp;usp=drive_fs</a>
5	Revisi dokumen perencanaan kinerja harus menyertakan dokumen hasil revidi perubahan rencana kinerja dengan tetap berpedoman pada perencanaan kinerja yang lebih baik	Dokumen hasil revidi Revidi RKA Perubahan RSUD 2023	1 Dokumen	Januari 2024	Kabag Perencanaan dan Program	Telah selesai dilaksanakan	<a href="https://drive.google.com/open?id=1IYf6pbYSMSLueR7s0MbytlWlHhpfyKBRN&amp;usp=drive_fs">https://drive.google.com/open?id=1IYf6pbYSMSLueR7s0MbytlWlHhpfyKBRN&amp;usp=drive_fs</a>

**BAB II**  
**PERENCANAAN KINERJA**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LINGKUNGAN HIDUP KOTA DUMAI**

**2.1 Rencana Strategis**

Rencana Strategis dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan akhir tahun 2024 secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain, kondisi riil, potensi, hambatan, resiko serta pengembangan kedepan, sehingga tujuan dan sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dapat mendukung perwujudan visi dan misi Kota Dumai. Proses tersebut telah menghasilkan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2024.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai membuat Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dan didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai. RENSTRA juga memberikan gambaran wujud pelayanan yang dapat diberikan sebagai bagian dari **Perjanjian Kerja Kepala Perangkat Dearah dengan Kepala Daerah.**

Perjanjian Kinerja yang dibuat setiap tahun berkaitan erat dengan pencapaian visi misi Kota Dumai, maka dokumen perencanaan strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai harus dapat mengintegrasikan kepentingan dari berbagai unsur dan komponen yang ada serta dapat diimplementasikan dalam rencana kerja tahunan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Visi Kota Dumai sebagaimana dijabarkan didalam RPJMD Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 adalah :

“Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu”

Visi Kota Dumai berpedoman pada Visi Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 yaitu “ Terwujudnya



Indonesia Maju yang Berdaulat dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong, yang disebut sebagai nawacita kedua.

Visi ini juga berpedoman pada visi Pembangunan Provinsi Riau yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2019-2024 yaitu “Terwujudnya Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia (Riau Bersatu)”.

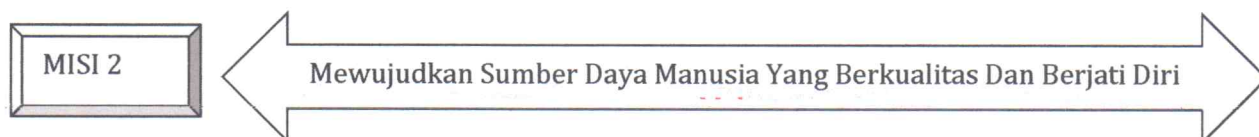
Visi Kota Dumai ini menjadi landasan seluruh masyarakat Kota Dumai dalam melaksanakan pembangunan di Kota Dumai, dan juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Wali kota Dumai dalam 5 ( Lima ) tahun kedepan.

Sebagai Upaya mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan 4 (empat Misi Kota Dumai yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhan Dan Industri
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu
3. Mewujudkan Insfrastruktur Wilayah Yang Berkualitas
4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kepemerintahan Daerah Yang Baik.

Dalam mendukung dan mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Dumai terkait dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai tersebut adalah pada Misi Kota Dumai:

Gambar 2.1



## 2.2 Tujuan Dan Sasaran

Untuk mendukung Visi dan Misi RPJMD Kota Dumai 2021-2026 tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sesuai tugas pokok dan fungsinya menetapkan Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 ( satu ) sampai 5 ( lima ) tahun kedepan. Tujuan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, yakni pencapaian target keberhasilan kurun waktu lima tahun kedepan dari tahun 2021 – 2026.

Dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumuskan pernyataan tujuan dan sasaran yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Tujuan dan Sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan strategi kinerja PD selama 5 ( lima ) tahun.

Tujuan yang dirumuskan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai memuat esensi dari perwujudan pelaksanaan Visi dan Misi Kota Dumai. Untuk dapat merumuskan Tujuan yang tepat, maka perlu mengacu pada Tujuan Pembangunan dalam RPJMD Kota Dumai. Hal ini perlu dilakukan agar Tujuan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sejalan dengan Tujuan Pembangunan Daerah.

Dari Tujuan yang telah ditetapkan, maka akan dirumuskan beberapa Sasaran. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional, dimana tata cara pencapaian target dari Sasaran itu akan dituangkan kedalam Strategi dan Arah Kebijakan. Perumusan Sasaran memperhatikan Indikator Kinerja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai. Indikator Kinerja Sasaran inilah yang akan ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai yang akan ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan dijadikan acuan pelaksanaan Program Kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.1  
 Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan dan Sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026

IKU WALI KOTA			IKU RSUD KOTA DUMAI		
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Indikator RPJMD	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Renstra
Mewujudkan Masyarakat Dumai Yang Produktif, Berdaya Saing dan Sejahtera	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	Indeks Kesehatan	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit

### 2.3 Kebijakan, Strategi Dan Program

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Berdasarkan tujuan dan sasaran, maka disusunlah langkah-langkah rencana strategis dan arah kebijakan yang dioperasionalkan kedalam Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan merupakan penjabaran dari kebijakan strategis dengan tetap mengacu pada program Pembangunan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026.

Dalam kerangka tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran renstra dengan berdaya guna dan berhasil guna, sebagai berikut:



Tabel II.2

## Strategi dan Kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024

<b>Visi</b> : Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu			
<b>MISI ke 2</b> : Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Meningkatkan Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan dan Fasilitas Kesehatan untuk UKM dan UKP
		Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi
			Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan

Dengan mengacu pada strategi dan kebijakan tersebut di atas, maka dijabarkan dalam program dan kegiatan operasional Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sebagai berikut :

1. Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan
3. Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, kemudian dirumuskan Indikator Kinerja Utama yang merupakan ukuran keberhasilan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama adalah untuk memperoleh ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan

untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel II.3  
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

NO	Sasaran Strategis	
	Uraian	Indikator Kinerja Utama
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit

#### 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2021 - 2026, yang akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Rencana kinerja tersebut diuraikan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan selama Tahun 2024.

Adapun Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai di Tahun 2024 adalah sebagaimana tabel berikut :

**Tabel II.4**  
Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	73%
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	4,4 hari
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	43 kali
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	21 <sub>o/00</sub>

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sebagaimana tertuang didalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, maka Dinas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 263.615.360.581 (*Dua Ratus Enam Puluh Tiga Miliar Enam Ratus Lima Belas Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah*) untuk melaksanakan 3 (Tiga) Program Kerja antara lain :

**Tabel II.5**  
Program kerja RSUD Kota Dumai

No.	Program	Anggaran	Sumber Dana
1.	Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Rp. 176.548.110.380,00	APBD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Rp. 84.850.000.000,00	APBD, DAK
3.	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp. 2.217.250.201,00	APBD
<b>J U M L A H</b>		<b>Rp 263.615.360.581,00</b>	



Seiring dengan Perubahan Anggaran maka pada tanggal 29 Agustus 2024 disusun Perubahan Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel II.6  
Perubahan Perjanjian Kinerja RSUD Kota Dumai tahun 2024

No.	Program	Anggaran	Sumber Dana
1.	Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Rp. 129.700.009.950,00	APBD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan	Rp. 51.837.265.316,00	APBD
3.	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp. 2.217.250.201,00	APBD
<b>J U M L A H</b>		<b>Rp. 183.754.525.467,00</b>	

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI TAHUN 2024**

**A. Capaian Kinerja RSUD KOTA DUMAI**

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pengukur kinerja (performance measurement) adalah suatu proses penilaian kinerja pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik (*Perpres No 29 Tahun 2014*).

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai berkewajiban melaporkan hasil kinerjanya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021 – 2026.

Dalam regulasi ini juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai

peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel III.1  
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$\geq 90$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

Pengukuran kinerja digunakan melalui metode pengukuran kinerja dengan Analisis Komparatif, untuk mengetahui kinerja suatu kegiatan dan sasaran dalam kurun waktu satu tahun, melalui penghitungan persentase pencapaian Rencana Tingkat Capaian (target) kegiatan dan sasaran. Pengukuran kinerja tersebut dituangkan dalam form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Dalam menentukan persentase pencapaian kinerja, digunakan 2 rumus perhitungan yaitu:

1. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:
  - a. Rumus :  $\text{capaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$
2. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:



b. Rumus :  $\text{capaian} = \text{target} - \frac{\text{Realisasi} - \text{target}}{\text{Target}} \times 100\%$

Sedangkan pemberian atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja, dengan kriteria sebagaimana tabel, yaitu :

Tabel III.2  
Atribut Capaian Indikator Kinerja

No	Nilai Capaian Kinerja		Atribut
	%	Keterangan Persentase	
1	85% s.d 100%	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen	<b>Sangat Berhasil</b>
2	70% s.d < 85%	Tujuh puluh persen sampai dengan kurang dari delapan puluh lima persen	<b>Berhasil</b>
3	55% s.d < 70%	Lima puluh lima persen sampai dengan kurang dari tujuh puluh persen	<b>Cukup Berhasil</b>
4	< 55%	Di bawah lima puluh lima persen	<b>Tidak Berhasil</b>

### 3.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

#### a. Indikator BOR

Capaian kinerja untuk indikator BOR menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 73%. realisasi sebesar 66,82%, tercapai 91,53% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 83,23% atau tercapai sebesar 115,60% maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 24,07%

Efisiensi Anggaran	10,04.%
Nilai Anggaran	RP. 183.754.525.467
Capaian 2024	89,96%
Target	73%
Realisasi	66,82%,

#### b. Indikator AVLOS

**Capaian kinerja** untuk indikator AVLOS menunjukkan capaian yang. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 4,4 Hari. realisasi sebesar 3,71 Hari, tercapai 115,68 % atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 3,96 hari atau tercapai sebesar 105,71%, maka capaian tahun 2024 meningkat sebesar 9,97%

Efisiensi Anggaran	10,04.%
Nilai Anggaran	RP. 183.754.525.467
Capaian 2024	89,96%
Target	4,4 Hari
Realisasi	3,71 Hari

### c. Indikator TOI

**Capaian kinerja** untuk indikator TOI menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 2 Hari realisasi sebesar 2 Hari tercapai 100 % atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 1 Hari atau tercapai sebesar 50%, maka capaian tahun 2024 meningkat sebesar 50%

Efisiensi Anggaran	10,04.%
Nilai Anggaran	RP. 183.754.525.467
Capaian 2024	89,96%
Target	2 Hari
Realisasi	2 Hari

### d. Indikator BTO

**Capaian kinerja** untuk indikator BTO menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 43 kali realisasi sebesar 58,97 kali, tercapai 137,14% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 70,74 kali atau tercapai sebesar 160,78%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 23,64%

Efisiensi Anggaran	10,04.%
Nilai Anggaran	RP. 183.754.525.467
Capaian 2024	89,96%
Target	43 Kali
Realisasi	58,97 Kali

### e. Indikator NDR

**Capaian kinerja** untuk indicator NDR menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 21 realisasi sebesar 16,35, tercapai 122,14% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 19,65 atau tercapai sebesar 110,68%, maka capaian tahun 2024 meningkat sebesar 11,46%

Efisiensi Anggaran	10,04.%
Nilai Anggaran	RP. 183.754.525.467
Capaian 2024	89,96%
Target	21
Realisasi	16,35

### 3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja, perlu dilakukan perbandingan untuk melihat tabel peningkatan atau penurunan suatu capaian kinerja, sehingga bisa dievaluasi dan diperbaiki untuk peningkatan kinerja di tahun berikutnya. Perbandingan data kinerja antara realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir untuk setiap indikatornya adalah sebagai berikut:

Tabel III.3  
Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 2023 dan Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			Realisasi			Capaian		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	75%	72%	73%	72,22%	83,23%	66,82%	96,29%	115,60%	91,53%
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	5 hari	4,2 hari	4,4 hari	4,56 hari	3,96 hari	3,71 hari	108,80%	105,71%	115,68%
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari	2 hari	2 hari	1,87 hari	1 hari	2 hari	93,50%	50%	100%
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	45 kali	44 kali	43 kali	54,18 kali	70,74 kali	58,97 kali	120,40%	160,78%	137,14%
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	20 <sub>000</sub>	22 <sub>000</sub>	21 <sub>000</sub>	22,29 <sub>000</sub>	19,65 <sub>000</sub>	16,35 <sub>000</sub>	88,55%	110,68%	122,14%



Dari perbandingan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1.a. Pada tahun 2022 terdapat lima Indikator Kinerja Utama yang harus diampu oleh Rumah Sakit Umum Daerah selama 5 tahun kedepan. Indikator pertama adalah BOR ( Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD ) dengan target pada tahun 2022 adalah 75%.
- b. Pada tahun 2023 target kinerja sebesar 72% dengan realisasi sebesar 83.23%.
- c. Pada tahun 2024 target kinerja menjadi 73% dengan realisasinya adalah 66,82% dengan capaian kinerja 91,53%. Angka tersebut masih memenuhi standar ideal BOR menurut Depkes 2005 adalah 60 – 85%.

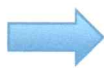
Efisiensi Anggaran	10,04.%
Nilai Anggaran	RP. 183.754.525.467
Capaian 2024	89,96%
Target	73%
Realisasi	66,82%,



Realisasi 2024 66.82%	Realisasi tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun 2023
Capaian 2024 91.53%	Capaian tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun 2023

- 2a. Indikator Kinerja Utama yang ke dua adalah AVLOS, ( Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai) dengan target pada tahun 2022 adalah 5 hari dengan realisasi sebesar 4,56 hari dengan capaian 108,80%.
- b. Pada tahun 2023 target kinerja sebesar 4,2 hari dengan realisasi sebesar 3,96 hari dengan capaian 105,71%.
- c. Pada tahun 2024 target kinerja menjadi 4,4 hari dan realisasinya adalah 3,71 hari dengan capaian kinerja 115,68%. Angka tersebut masih memenuhi standar ideal AVLOS menurut Depkes 2005 adalah 6 – 9 hari.

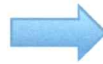
Efisiensi Anggaran	10,04.%
Nilai Anggaran	RP. 183.754.525.467
Capaian 2024	89,96%
Target	4,4 hari
Realisasi	3,71 hari



Realisasi 2024 3,71 hari	Realisasi tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun 2023
Capaian 2024 115,68%	Capaian tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023

- 3a. Indikator Kinerja Utama yang ke tiga adalah TOI, ( Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai ) dengan target pada tahun 2022 adalah 2 hari dengan realisasi sebesar 1,87 hari dengan capaian 93,50%
- b. Pada tahun 2023 target kinerja sebesar 2 hari dengan realisasi sebesar 1 hari dengan capaian 50 %.
- c. Pada tahun 2024 target kinerja tetap 2 hari dan realisasinya adalah 2 hari dengan capaian kinerja 100 %. Angka tersebut masih memenuhi standar ideal AVLOS menurut Depkes 2005 adalah 1 – 3 hari.

Efisiensi Anggaran	10,04.%
Nilai Anggaran	RP. 183.754.525.467
Capaian 2024	89,96%
Target	2 hari
Realisasi	2 hari



Perbandingan realisasidan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023	
Realisasi 2024 2 hari	Realisasi tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023
Capaian 2024 100 %	Capaian tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023

- 4a. Indikator Kinerja Utama yang ke empat adalah BTO, ( Frekuensi pemakaian tempat tidur ) dengan target pada tahun 2022 adalah 45 kali dengan realisasi sebesar 54,18 kali dengan capaian 120,4%.
- b. Pada tahun 2023 target kinerja sebesar 44 kali dengan realisasi sebesar 70,74 kali dengan capaian 160,78%.
- c. Pada tahun 2024 target kinerja menjadi 43 kali dan realisasinya adalah 58,97 kali dengan capaian kinerja 137,14%.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan tempat tidur di RSUD Kota Dumai selama tahun 2024 kurang efisien, dimana batas ideal BTO menurut Depkes 2005 adalah : 40 – 50 kali/ pasien. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat pasien rawat inap di RSUD kota Dumai dan kurangnya ketersediaan tempat tidur pasien di RSUD Kota Dumai

Efisiensi Anggaran	10,04.%
Nilai Anggaran	RP. 183.754.525.467
Capaian 2024	89,96%
Target	43 kali
Realisasi	58,97 kali



Realisasi 2024 43 kali	Realisasi tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun 2023
Capaian 2024 137,14%	Capaian tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun 2023

- 5a. Indikator Kinerja Utama yang ke lima NDR , ( Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit ) dengan target pada tahun 2022 adalah 20 <sup>0/00</sup> dengan realisasi sebesar 22,29 <sup>0/00</sup> dengan capaian 88,55%.
- b. Pada tahun 2023 target kinerja sebesar 22 <sup>0/00</sup> dengan realisasi sebesar 19,65 <sup>0/00</sup> dengan capaian 110,68%.
- c. Pada tahun 2024 target kinerja menjadi 21 <sup>0/00</sup> dan realisasinya adalah 16,35 <sup>0/00</sup> dengan capaian kinerja 122,14 %. Angka tersebut masih memenuhi standar ideal AVLOS menurut Depkes 2005 adalah tidak lebih dari 45 <sup>0/00</sup>.

Efisiensi Anggaran	10,04.%
Nilai Anggaran	RP. 183.754.525.467
Capaian 2024	89,96%
Target	21 <sup>0/00</sup>
Realisasi	16,35 <sup>0/00</sup>



Realisasi 2024 21 <sup>0/00</sup>	Realisasi tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023
Capaian 2024 122,14 %	Capaian tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023

### 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra

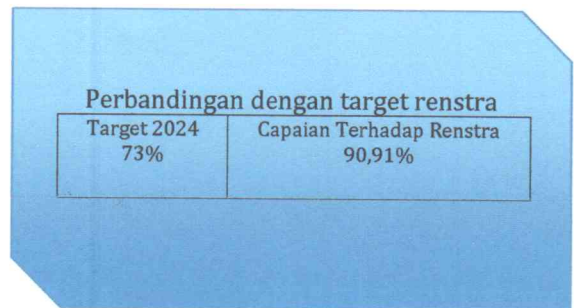
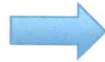
Perbandingan realisasi kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024 sampai dengan periode Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 yaitu :

#### 1. Indikator BOR

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator BOR tahun 2024 sudah cukup dari target akhir Renstra yaitu sebesar 90,91% dari target Renstra sebesar 73,5% dan terealisasi 66,82 % pada tahun 2024



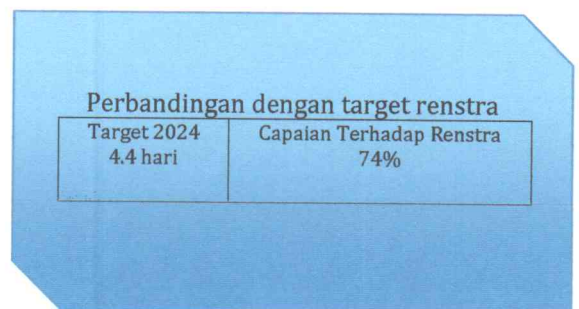
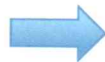
Efisiensi Anggaran 10,04.%  
 Nilai Anggaran RP. 183.754.525.467  
 Capaian 2024 89,96%  
 Target 73 %  
 Realisasi 66,82 %



## 2. Indikator AVLOS

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator AVLOS tahun 2024 sudah cukup dari target akhir Renstra yaitu sebesar 74% dari target Renstra sebesar 5 hari dan terealisasi 3,71 hari pada tahun 2024

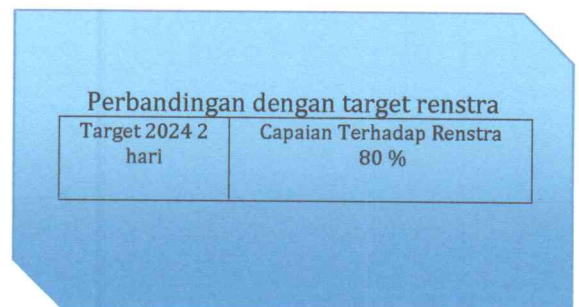
Efisiensi Anggaran 10,04.%  
 Nilai Anggaran RP. 183.754.525.467  
 Capaian 2024 89,96%  
 Target 4.4 hari  
 Realisasi 3,71 hari



## 3. Indikator TOI

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator TOI tahun 2024 sudah cukup dari target akhir Renstra yaitu sebesar 80% dari target Renstra sebesar 2,5 hari dan terealisasi 2 hari pada tahun 2024

Efisiensi Anggaran 10,04.%  
 Nilai Anggaran RP. 183.754.525.467  
 Capaian 2024 89,96%  
 Target 2 hari  
 Realisasi 2 hari

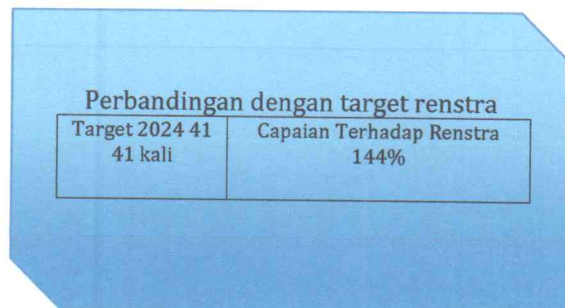


## 4. Indikator BTO

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator BTO tahun 2024 sudah

melebihi dari target akhir Renstra yaitu sebesar 144% dari target Renstra sebesar 41 kali dan terealisasi 58,97 kali pada tahun 2024

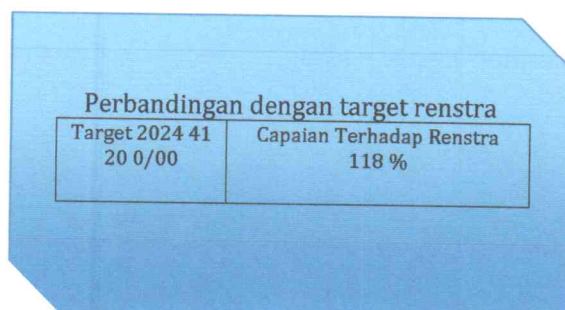
Efisiensi Anggaran	10,04.%
Nilai Anggaran	RP. 183.754.525.467
Capaian 2024	89,96%
Target	41 kali
Realisasi	58,97 kali



#### 5. Indikator NDR

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator NDR tahun 2024 sudah melebihi dari target akhir Renstra yaitu sebesar 118% dari target Renstra sebesar 20 0/00 dan terealisasi 16,35 0/00 pada tahun 2024

Efisiensi Anggaran	10,04.%
Nilai Anggaran	RP. 183.754.525.467
Capaian 2024	89,96%
Target	20 0/00
Realisasi	16,35 0/00



### 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional

Bersama ini kami sajikan perbandingan realisasi kinerja dengan target Nasional sebagaimana tabel III.5 berikut :

Tabel III.5  
Perbandingan realisasi Kinerja Dengan Realisasi Nasional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2024	REALISASI NASIONAL	KETERANGAN
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	66,82%	60 – 80 %	Capaian melebihi batasan standar nasional
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	3,71 hari	6 – 9 hari	Capaian masih masuk batasan standar nasional

		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari	1 – 3 hari	Capaian masuk batasan standar nasional
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	58,97 kali	40 – 50 kali	Capaian melebihi batasan standar nasional
		NDR, Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	16,35 <sub>0/00</sub>	25 <sub>0/00</sub>	Capaian melebihi batasan standar nasional

### 3.5 Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi

1. Indikator BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD
  - a. Capaian kinerja untuk indikator BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 73 % realisasi sebesar 66,82%, tercapai 91,53% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 83,23%atau tercapai sebesar 115,60%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 24,07%
  - b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator BOR , Persentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD Kota Dumai sesuai target yang telah ditentukan adalah karena Layanan medis yang baik dan berkualitas pada pasien rawat inap di RSUD.
  - c. Faktor penghambat Capaian Indikator BOR adalah Keterbatasan dalam fasilitas di RSUD karena tempat tidur banyak yang rusak dan perlu penambahan jumlah ruangan rawat inap.
  - d. Tindak lanjut Capaian Indikator BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD adalah dengan meningkatkan kapasitas tempat tidur atau mencari solusi alternatif dengan memprioritaskan pasien kondisi medis yang lebih mendesak.



2. Indikator AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai
  - a. Capaian kinerja untuk indikator AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 4,4 Hari. realisasi sebesar 3,71 Hari, tercapai 115,68 % atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 3,96 hari atau tercapai sebesar 105,71%, maka capaian tahun 2024 meningkat sebesar 9,97%.
  - b. Faktor pendukung/ pendorong capaian indikator AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai melebihi target yang telah ditentukan adalah sudah mulai memadainya sarana dan prasarana fasilitas kesehatan yang ada di RSUD Kota Dumai. Dan Penyediaan layanan medis yang berkualitas baik, termasuk diagnosis dan perawatan yang tepat, hingga dapat mempercepat proses pemulihan pasien.
  - c. Faktor penghambat Capaian Indikator AVLOS Adalah Munculnya komplikasi selama perawatan yang tidak terduga dapat menyebabkan perlunya perawatan yang lebih lama dan Kurangnya SDM kesehatan yang kompeten.
  - d. Tindak lanjut Capaian Indikator AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai adalah Meneliti kasus-kasus yang mengalami komplikasi atau perpanjangan masa rawat inap untuk mengembangkan strategi manajemen kasus yang lebih baik dan juga meningkatkan Sarana dan Prasarana serta peningkatan pelayanan yang lebih baik.

### 3. Indikator TOI

- a. Capaian kinerja untuk indikator TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 2 Hari realisasi sebesar 2 Hari tercapai 100 % atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 1 Hari atau tercapai sebesar 50%, maka capaian tahun 2024 meningkat sebesar 50%.
- b. Faktor pendukung/ pendorong Capaian Indikator TOI adalah sebagai berikut:

- Tersedianya jumlah tempat tidur yang memadai
  - SDM Kesehatan yang berkompeten
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator TOI adalah sebagai berikut:
- Tingginya tingkat kunjungan pasien rawat inap
  - Kurangnya jumlah tempat tidur pasien di RSUD Kota Dumai
  - Masalah yang berkaitan dengan proses rujukan ke rumah sakit dapat menghambat pasien untuk segera dirawat.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator TOI adalah dengan menambah jumlah sarana tempat tidur pasien di RSUD Kota Dumai. Dan Mempercepat proses administratif saat pasien akan keluar setelah rawat inap, juga pastikan tempat tidur yang tersedia benar-benar siap digunakan dengan memperhatikan pada kebersihan dan perlengkapan medis yang dibutuhkan pada RSUD Kota Dumai.
4. Indikator BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur
- a. Capaian kinerja untuk indikator BTO, frekuensi pemakaian tempat tidur di RSUD Kota Dumai menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 43 kali realisasi sebesar 58,97 kali, tercapai 137,14% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 70,74 kali atau tercapai sebesar 160,78%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 23,64%.
- b. Faktor pendukung/ pendorong Capaian Indikator BTO yaitu Pengelolaan Administrasi yang efisien dalam proses pendaftaran pasien baru dan discharge pasien lama hingga mempercepat rotasi tempat tidur.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator BTO yaitu Pasien dengan kondisi medis yang kronis membutuhkan perawatan yang lebih lama dan komplikasi medis yang tak erduga dapat memperpanjang waktu perawatan, yang mengakibatkan penundaaan dalam proses discharge dan tempat tidur tidak dapat segera digunakan kembali.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator BTO adalah dengan menambah jumlah sarana tempat tidur pasien di RSUD Kota Dumai. dan Melakukan diagnose dan pengobatan dapat dilakukan secara cepat dan tepat dengan meningkatkan kualitas layanan medis untuk mempercepat proses penyembuhan.

5. Indikator NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit
- a. Capaian kinerja untuk indikator NDR, Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari RSUD Kota Dumai menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 21 realisasi sebesar 16,35 0/00, tercapai 122,14% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 19,65 0/00 atau tercapai sebesar 110,68%, maka capaian tahun 2024 meningkat sebesar 11,46%.
  - b. Faktor pendukung/ pendorong capaian indikator NDR adalah Melakukan penilaian risiko secara menyeluruh terhadap pasien seperti pemeriksaan secara rutin dan penilaian kondisi medis lainnya untuk menentukan kemungkinan komplikasi dan menyusun rencana perawatan yang sesuai hingga memungkinkan deteksi dini jika ada penurunan kondisi yang memerlukan intervensi segera.
  - c. Faktor penghambat Capaian Indikator NDR yaitu Jika kepadatan pasien RSUD Kota Dumai terlalu penuh atau kekurangan tempat tidur, hal ini dapat menghambat penanganan pasien secara optimal hingga meningkatkan risiko infeksi dan komplikasi pada pasien yang dapat menyebabkan kematian.
  - d. Tindak lanjut Capaian Indikator NDR adalah dengan terus meningkatkan Sarana dan Prasarana serta peningkatan pelayanan dan mengatur alur pasien dengan efisien untuk memaksimalkan penggunaan ruang yang ada dan memastikan pasien mendapat perawatan yang sesuai.



### 3.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

No.	IKU	sasaran Program	indikator Program	Nama Program	Target Kinerja	Capaian Kinerja	Satuan	anggaran (Rp)	realisasi (Rp)	capaian anggaran (%)
1	BOR, Presentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	Terlaksananya penunjang untuk urusan kesehatan	Presentase dukungan administrasi Penunjang urusan kesehatan pada RSUD Kota Dumai	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	100	100	%	129.700.009.950	135.822.171.458	104,72%
2	AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Terlaksananya Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat	Presentase dukungan pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	PROGRAM PEMENUHAN KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	89	89	%	51.837.265.316	27.384.220.277	52,83%
3	TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	Terlaksananya peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Presentase peningkatan kapasitas daya manusia kesehatan	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN	92	92	%	2.217.250.201	2.091.628.803	94,33%
4	BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur									
5	NDR, Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit									

### 3.7 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adapun analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	91,53%	89,96%
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	115,68%	89,96%
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	100%	89,96%
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	137,14%	89,96%
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	122,14%	89,96%

Berdasarkan table diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut::

- a. Pada *Indikator Kinerja Utama 1* yaitu BOR tingkat efisiensinya adalah 1,02 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (91,53%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (89,96%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
- b. Pada *Indikator Kinerja Utama 2* yaitu AVLOS tingkat efisiensinya adalah 1,29 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (115,68%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 ( 89,96%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

- c. Pada *Indikator Kinerja Utama 3 yaitu TOI* tingkat efisiensinya adalah 1,11 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 ( 89,96%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
- d. Pada *Indikator Kinerja Utama 4 yaitu BTO* tingkat efisiensinya adalah 1,52 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (137,14%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 ( 89,96%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
- e. Pada *Indikator Kinerja Utama 2 yaitu NDR* tingkat efisiensinya adalah 1,36 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (122,14%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 ( 89,96%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

### **3.8 Prestasi dan Penghargaan**

Pada tahun 2024, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai belum mendapatkan prestasi atau penghargaan dari pemerintah daerah, provinsi maupun pusat.

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang tercantum pada perjanjian kinerja perubahan tahun 2024. Adapun Anggaran per Sasaran tahun 2024 sebagai berikut:



Tabel III.8 Ringkasan Anggaran dan realisasi Tahun 2024

Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>129.700.009.950</b>	<b>135.822.171.458</b>
1	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>108.310.492</b>	<b>54.926.260</b>
	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	94.440.000	50.527.260
	2 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	13.870.492	4.399.000
2	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>1.558.777.075</b>	<b>1.555.430.075</b>
	1 Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN	1.539.217.075	1.539.217.075
	2 Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	19.560.000	16.213.000
3	<b>Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah</b>	<b>49.500.000</b>	<b>45.600.000</b>
	1 Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	49.500.000	45.600.000
4	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>15.000.000</b>	-
	1 Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	15.000.000	-
5	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>488.851.316</b>	<b>269.285.349</b>
	1 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	148.851.316	9.990.000
	2 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	340.000.000	259.295.349
6	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>21.183.904.228</b>	<b>19.320.428.196</b>
	1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.594.618.228	5.420.983.196
	2 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.000.000	47.145.000
	3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	15.539.286.000	13.852.300.000

	7	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>357.011.280</b>	<b>349.528.177</b>
	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	54.971.280	52.150.541
	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	302.040.000	297.377.636
	8	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>105.938.655.559</b>	<b>114.226.973.401</b>
	1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	105.938.655.559	114.226.973.401
2		<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>51.837.265.316</b>	<b>27.384.220.277</b>
	1	<b>Penyediaan fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP kewenangan daerah Kab/Kota</b>	<b>49.787.265.316</b>	<b>25.986.112.971</b>
	1	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	3.314.400.000	1.492.137.392
	2	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	5.057.530.000	2.298.661.506
	3	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	24.304.386.632	10.339.408.240
	4	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	14.545.948.684	11.329.912.400
	5	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	150.000.000	150.000.000
	6	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	2.415.000.000	375.993.434
	2	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>800.000.000</b>	<b>290.592.306</b>
	1	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	500.000.000	-
	2	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	300.000.000	290.592.306

	3	<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi</b>	1.200.000.000	1.107.515.000
	1	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	1.200.000.000	1.107.515.000
	4	<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	50.000.000	-
	1	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	50.000.000	-
3		<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>2.217.250.201</b>	<b>2.091.628.803</b>
	1	<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.961.250.201</b>	<b>1.895.553.083</b>
		Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	1.961.250.201	1.895.553.083
	2	<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>256.000.000</b>	<b>196.075.720</b>
	1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	256.000.000	196.075.720



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKIP ) Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai. LKIP juga disusun karena perannya sebagai alat kendali, penilai kualitas kerja dan sebagai pendorong perwujudan Good Governance. Dilain pihak, LKIP juga merupakan media pertanggung jawaban kepada publik yang dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab.

#### **A. KESIMPULAN**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKIP ) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai disusun berdasarkan Perubahan RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2021 - 2026 dengan kesesuaian Perubahan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021 - 2026, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKIP ) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai terdiri atas 1 Kinerja Utama dengan 5 Indikator Kinerja Sasaran dengan hasil sebagai berikut :

1. Sebanyak 5 (Lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Perubahan RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2021 – 2026, Secara umum realisasi telah tercapai sesuai dengan target, bahkan ada yang melebihi target.
2. Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain sumber daya manusia, anggaran, dan sarana prasarana.

secara umum Rumah Sakit Umum daerah Kota Dumai telah mampu melaksanakan tugasnya yaitu membantu Walikota dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang Kesehatan.

#### **B. LANGKAH PERBAIKAN / SARAN**

1. Mengoptimalkan kebutuhan anggaran dan memantapkan perencanaan kebutuhan anggaran agar terdapat keseimbangan antara perencanaan dan realisasi.

2. Menambah jumlah sarana prasarana kesehatan yang dibutuhkan agar tidak terjadi gangguan dalam pelayanan kesehatan.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia tenaga kesehatan agar dapat melaksanakan pelayanan prima.

Demikian beberapa hal yang dapat Kami sampaikan dalam LKIP Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai Tahun 2024 semoga dapat memberikan gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan yang tulus dan ikhlas dalam-sama membangun Kota Dumai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Kota Dumai, 21 Januari 2025

DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI



**drg. RIDHONALDI, M.K.M**

Pembina Tingkat I

NIP 19710312 200012 1 007

**MATRIK RENCANA STRATEGIS  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2021 - 2026**

**VISI** : Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu  
**MISI** : Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu  
**SASARAN** : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai

TUJUAN										SASARAN										CARA MENCAPI TUJUAN DAN SASARAN			KETERANGAN	
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM		
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	23	21		
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai	GDR (Gross Death Rate)	(Jumlah pasien meninggalnya / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)) X 1000 permil			42	41	40	39	39		Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR, Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	(Jumlah hari perawatan rumah sakit / (Jumlah tempat tidur x Jumlah hari dalam satu periode)) X 100%			71%	72%	73%	73%	73.5%	1. Meningkatkan Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat 2. Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1. Penyediaan Layanan dan Fasilitas Kesehatan untuk UKM dan UKP 2. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan 2. Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	
												AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Jumlah lama dirawat / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)			4 hari	4.2 hari	4.4 hari	4.5 hari	5 hari				
													TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	((Jumlah tempat tidur X Periode) - Hari perawatan) / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)			1.5 hari	2 hari	2 hari	2.5 hari				



TUJUAN										SASARAN										CARA MENCAIPI TUJUAN DAN SASARAN			KETERANGAN		
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET						URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET						STRATEGI		KEBIJAKAN	PROGRAM
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2020				2021	2022	2023	2024	2025	2026						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		23	21		
											BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Jumlah pasien keluar (hidup + mati) / Jumlah tempat tidur			45 kali	44 kali	43 kali	42 kali	41 kali						
											NDR, Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	(Jumlah pasien mati > 48 jam / Jumlah pasien keluar (hidup + mati)) X 1000 permil			23 0/00	22 0/00	21 0/00	21 0/00	20 0/00						

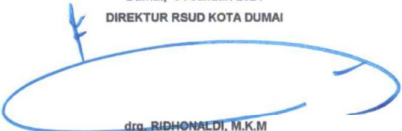
Dumai, 02 Januari 2024  
 DIREKTUR RSUD  
 KOTA DUMAI  
  
 Drg. RIDHONALDI, M.K.M  
 NIP. 19710312 200012 1 007

RENCANA KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI

No	KINERJA UTAMA			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN ( Rp )
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD	73 %	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Presentase dukungan untuk pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	89 %	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase dukungan untuk penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk perangkat daerah	89 %	<b>82.800.000.000,00</b>
		AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	4,4 hari				1 Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	6 Unit	49.200.000.000,00
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai	2 hari				2 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	5 Unit	1.000.000.000,00
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	43 kali				3 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	100 Unit	21.000.000.000,00
		NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	21 000				4 Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	20 Unit	150.000.000,00
							5 Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	17 Paket	11.000.000.000,00
							6 Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	12 Unit	450.000.000,00
							Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Presentase terselenggaranya sistem informasi kesehatan secara terintegrasi	89 %	<b>1.200.000.000,00</b>
							1 Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	1.200.000.000,00
							Penerbitan Izin Rs Kelas C,D Dan Fasilitas Pelayanan Kes Tk. Daerah	Presentase Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kab/kota	89 %	<b>50.000.000,00</b>
							1 Penyisipan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyisipan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1 Dokumen	50.000.000,00
							Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Presentase pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	89 %	<b>800.000.000,00</b>

No	KINERJA UTAMA			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN			
	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN ( Rp )
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							1 Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 Dokumen	500.000.000,00
							3 Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	1 Unit	300.000.000,00
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Presentase peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	92 %	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	presentase Kebutuhan dan pendayagunaan SDM kesehatan perangkat daerah	92 %	1.961.250.201,00
							1 Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	60 Orang	1.961.250.201,00
							Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Presentase pengembangan Mutu dan peningkatan kompetensi teknis SDM kesehatan perangkat daerah.	92 %	258.000.000,00
							1 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	110 Orang	258.000.000,00

Dumai, 04 Januari 2024  
DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI



dra. BIDHONALDI, M.K.M  
NIP. 19710312 200012 1 007





**PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **drg. RIDHONALDI, M.K.M**  
Jabatan : DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : **H. PAISAL, SKM, MARS**  
Jabatan : WALI KOTA DUMAI

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** pada Tahun 2024 berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, 1 Februari 2024

  
WALIKOTA  
PIHAK KEDUA  
H. PAISAL, SKM, MARS

  
PEMERINTA KOTA  
PIHAK PERTAMA  
RSUD DUMAI  
drg. RIDHONALDI, M.K.M  
NIP. 19710312 200012 1 007

**PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	21

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat	Rp 84.850.000.000	
2	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Rp 2.217.250.201	
1	Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota	Rp 176.548.110.380	Pendukung

  
 PIHAK KEDUA  
**H. PAISAL, SKM, MARS**

Dumai, 1 Februari 2024  
 PIHAK PERTAMA  
  
**drg. RIDHONALDI, M.K.M**  
 NIP. 19710312 200012 1 007



PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : drg. RIDHONALDI  
Jabatan : DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** pada Tahun 2024 berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama.**

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

drg. RIDHONALDI, M.K.M  
NIP. 19710312 200012 1 007

Dumai, 08 Januari 2024

PIHAK PERTAMA

SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
NIP. 19740223 200112 1 005



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

- |   |   |                    |
|---|---|--------------------|
| 1 | Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota                         | Rp 176.548.110.380 |
| 2 | Program Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat | Rp 50.200.000.000  |
| 3 | Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan                  | Rp 1.961.250.201   |

PIHAK KEDUA



drg. RIDHONALDI, M.K.M  
NIP. 19710312 200012 1 007

Dumai, 08 Januari 2024

PIHAK PERTAMA



SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
NIP. 19740223 200112 1 005



**PERJANJIAN KINERJA**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**  
**TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. M. HAFIDZ PERMANA  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : drg. RIDHONALDI  
Jabatan : DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** pada Tahun 2024 berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama.**

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

drg. RIDHONALDI, M.K.M  
NIP. 19710312 200012 1 007

Dumai, 08 Januari 2024

PIHAK PERTAMA

dr. M. HAFIDZ PERMANA  
NIP. 19831213 200904 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

- |   |   |    |                |
|---|---|----|----------------|
| 1 | Program Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat | Rp | 33.450.000.000 |
| 2 | Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan                  | Rp | 256.000.000    |

PIHAK KEDUA



drg. RIDHONALDI, M.K.M  
NIP. 19710312 200012 1 007

Dumai, 08 Januari 2024

PIHAK PERTAMA



dr. M. HAFIDZ PERMANA  
NIP. 19831213 200904 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

- 1 Program Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat Rp 33.450.000.000
- 2 Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan Rp 256.000.000

PIHAK KEDUA



drg. RIDHONALDI, M.K.M  
NIP. 19710312 200012 1 007

Dumai, 08 Januari 2024  
PIHAK PERTAMA



dr. M. HAFIDZ PERMANA  
NIP. 19831213 200904 1 001



PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : WILDA, SE, M.Ak  
Jabatan : KEPALA BAGIAN KEUANGAN DAN ASET

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** pada Tahun 2024 berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama.**

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

Dumai, 08 Januari 2024

PIHAK PERTAMA

SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
NIP. 19740223 200112 1 005

WILDA, SE, M.Ak  
NIP. 19740410 100501 2 007

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

**1 Administrasi Keuangan perangkat Daerah**

1.1	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Rp	48.742.145.080
1.2	Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi SKPD	Rp	19.560.000

**2 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**

2.1	Penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah SKPD dan BLUD	Rp	49.500.000
-----	--	----	------------

PIHAK KEDUA

Dumai, 08 Januari 2024

PIHAK PERTAMA



**SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19740223 200112 1 005



**WILDA, SE, M.Ak**  
NIP. 19740410 100501 2 007





**PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ZAPRI SALIS, SKM, M.K.M  
Jabatan : KEPALA BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** pada Tahun 2024 berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama.**

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

Dumai, 08 Januari 2024  
PIHAK PERTAMA

SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
NIP. 19740223 200112 1 005

ZAPRI SALIS, SKM, M.K.M  
NIP. 19771211 199803 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		
1.1	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Rp	15.000.000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah dan/Blud		
2.1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp	10.000.000
2.2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp	290.000.000
3	Penyedia Jasa penunjang Urusan Pemerintah Daerah		
3.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp	4.294.618.228
3.2	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp	50.000.000
3.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp	15.470.086.000
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
4.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp	54.971.280
4.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp	302.040.000

5	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		
5.1	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Rp	49.200.000.000
5.2	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Rp	1.000.000.000
6	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota		
6.1	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Rp	1.961.250.201

PIHAK KEDUA

**SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19740223 200112 1 005

Dumai, 08 Januari 2024  
PIHAK PERTAMA

**ZAPRI SALIS, SKM, M.K.M**  
NIP. 19771211 199803 1 001





**PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ns. WATONO, S.Kep, M.K.M  
Jabatan : KEPALA BAGIAN PERENCANAAN DAN PROGRAM

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**  
Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** pada Tahun 2024 berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama.**

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

  
SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
NIP. 19740223 200112 1 005

Dumai, 08 Januari 2024  
PIHAK PERTAMA

  
Ns. WATONO, S.Kep, M.K.M  
NIP. 19770315 199803 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

**1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp	94.440.000
1.2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Rp	13.870.492

**2 Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi**

2.1	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Rp	1.200.000.000
-----	--	----	---------------

PIHAK KEDUA



**SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19740223 200112 1 005

Dumai, 08 Januari 2024  
PIHAK PERTAMA



**Ns. WATONO, S.Kep, M.K.M**  
NIP. 19770315 199803 1 004



**PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. ANDRI SATI SIREGAR  
Jabatan : KEPALA BIDANG PELAYANAN

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : dr. M. HAFIDZ PERMANA  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** pada Tahun 2024 berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama.**

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

dr. M. HAFIDZ PERMANA  
NIP. 19831213 200904 1 001

Dumai, 08 Januari 2024

PIHAK PERTAMA

dr. ANDRI SATI SIREGAR  
NIP. 19770514 200904 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

- 1 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
  - 1.1 Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Rp 500.000.000
  - 1.2 Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota Rp 300.000.000
- 2 Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
  - 2.1 Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan Rp 50.000.000

PIHAK KEDUA

**dr. M. HAFIDZ PERMANA**  
NIP. 19831213 200904 1 001

Dumai, 08 Januari 2024  
PIHAK PERTAMA

**dr. ANDRI SATI SIREGAR**  
NIP. 19770514 200904 1 002



**PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : IRFAN WAHYUDI, SKM, M.Kes  
Jabatan : KEPALA BIDANG PENUNJANG MEDIS DAN NON MEDIS

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : dr. M. HAFIDZ PERMANA  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**  
Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** pada Tahun 2024 berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama.**

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

dr. M. HAFIDZ PERMANA  
NIP. 19831213 200904 1 001

Dumai, 08 Januari 2024  
PIHAK PERTAMA

IRFAN WAHYUDI, SKM, M.Kes  
NIP. 19790402 199803 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan 2024
				(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

**1 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**

1.1	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp	21.000.000.000
1.2	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Rp	150.000.000
1.3	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp	450.000.000
1.4	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Rp	11.000.000.000

PIHAK KEDUA

dr. M. HAFIDZ PERMANA  
NIP. 19831213 200904 1 001

Dumai, 08 Januari 2024

PIHAK PERTAMA

IRFAN WAHYUDI, SKM, M.Kes  
NIP. 19790402 199803 1 002





**PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ns. JUNAINA RIDWAN, S.Kep, M.K.M  
Jabatan : KEPALA BIDANG KEPERAWATAN

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : dr. M. HAFIDZ PERMANA  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** pada Tahun 2024 berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama.**

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, 08 Januari 2024

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

dr. M. HAFIDZ PERMANA  
NIP. 19831213 200904 1 001

Ns. JUNAINA RIDWAN, S.Kep, M.K.M  
NIP. 19760623 200003 2 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

- 1 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
- 1.1 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Rp 256.000.000

PIHAK KEDUA

dr. M. HAFIDZ PERMANA  
NIP. 19831213 200904 1 001

Dumai, 08 Januari 2024  
PIHAK PERTAMA

Ns. JUNAINA RIDWAN, S.Kep, M.K.M  
NIP. 19760623 200003 2 001



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **drg. RIDHONALDI, M.K.M**  
Jabatan : **DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI**

Selanjutnya di sebut : ***Pihak Pertama.***

Nama : **H. PAISAL, SKM, MARS**  
Jabatan : **WALI KOTA DUMAI**

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

***Pihak Pertama*** berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

***Pihak Kedua*** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

WALI KOTA DUMAI,

**H. PAISAL, SKM, MARS**

Dumai, 09 September 2024  
DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI,

**drg. RIDHONALDI, M.K.M**  
**NIP. 19710312 200012 1 007**



**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

- |   |   |    |                 |
|---|---|----|-----------------|
| 1 | Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota                         | Rp | 129.700.009.950 |
| 2 | Program Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat | Rp | 51.837.265.316  |
| 3 | Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan                  | Rp | 2.217.250.201   |

PIHAK KEDUA

**H. PAISAL, SKM, MARS**

Dumai, 09 September 2024  
PIHAK PERTAMA



**drg. RIDHONALDI, M.K.M**  
**NIP. 19710312 200012 1 007**



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : drg. RIDHONALDI  
Jabatan : DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

drg. RIDHONALDI, M.K.M  
NIP. 19710312 200012 1 007

Dumai, 09 September 2024  
PIHAK PERTAMA

SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
NIP. 19740223 200112 1 005

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

- |   |   |    |                 |
|---|---|----|-----------------|
| 1 | Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota                         | Rp | 100.616.032.368 |
| 2 | Program Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat | Rp | 9.571.930.000   |
| 3 | Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan                  | Rp | 1.961.250.201   |

PIHAK KEDUA



**drg. RIDHONALDI, M.K.M**  
NIP. 19710312 200012 1 007

Dumai, 09 September 2024

PIHAK PERTAMA



**SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19740223 200112 1 005



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. M. HAFIDZ PERMANA  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : drg. RIDHONALDI  
Jabatan : DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

**drg. RIDHONALDI, M.K.M**  
NIP. 19710312 200012 1 007

Dumai, 09 September 2024

PIHAK PERTAMA

**dr. M. HAFIDZ PERMANA**  
NIP. 19831213 200904 1 001



**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

- |   |   |    |                |
|---|---|----|----------------|
| 1 | Program penunjang Urusan pemerintah Daerah kab/kota                         | Rp | 29.083.977.582 |
| 2 | Program Pemenuhan Usaha Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat | Rp | 42.265.335.316 |
| 3 | Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan                  | Rp | 256.000.000    |

PIHAK KEDUA



**drg. RIDHONALDI, M.K.M**  
NIP. 19710312 200012 1 007

Dumai, 09 September 2024  
PIHAK PERTAMA



**dr. M. HAFIDZ PERMANA**  
NIP. 19831213 200904 1 001



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ZAPRI SALIS, SKM  
Jabatan : KEPALA BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

  
SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
NIP. 19740223 200112 1 005

Dumai, 09 September 2024  
PIHAK PERTAMA

  
ZAPRI SALIS, SKM  
NIP. 19771211 199803 1 001

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

**1 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**

1.1 Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian Rp 15.000.000

**2 Administrasi Umum Perangkat Daerah dan/Blud**

2.1 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Rp 148.851.316

2.2 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Rp 340.000.000

**3 Penyediaan Jasa penunjang Urusan Pemerintah Daerah**

3.1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Rp 5.594.618.228

3.2 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor Rp 50.000.000

3.3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Rp 15.539.286.000

**4 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

4.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Rp 54.971.280

4.2 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Rp 302.040.000

<b>5</b>	<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>		
5.1	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Rp	3.314.400.000
5.2	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Rp	5.057.530.000
<b>6</b>	<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>		
6.1	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Rp	1.961.250.201
<b>7</b>	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>		
7.1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp	21.395.121.629

PIHAK KEDUA

  
**SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si**  
 NIP. 19740223 200112 1 005

Dumai, 09 September 2024  
 PIHAK PERTAMA

  
**ZAPRI/SALIS, SKM**  
 NIP. 19771211 199803 1 001





**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : WILDA, SE, M.Ak  
Jabatan : KEPALA BAGIAN KEUANGAN DAN ASET

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

Dumai, 09 September 2024  
PIHAK PERTAMA

SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
NIP. 19740223 200112 1 005

WILDA, SE, M.Ak  
NIP. 19740410 100501 2 007

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

**1 Administrasi Keuangan perangkat Daerah**

1.1	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Rp	1.539.217.075
1.2	Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi SKPD	Rp	19.560.000

**2 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**

2.1	Penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah SKPD dan BLUD	Rp	49.500.000
-----	--	----	------------

**3 Peningkatan Pelayanan BLUD**

3.1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp	53.190.665.568
-----	--	----	----------------

Dumai, 09 September 2024

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA



**SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19740223 200112 1 005



**WILDA, SE, M.Ak**  
NIP. 19740410 100501 2 007



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. ANDRI SATI SIREGAR  
Jabatan : KEPALA BIDANG PELAYANAN

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : dr. M. HAFIDZ PERMANA  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

dr. M. HAFIDZ PERMANA  
NIP. 19831213 200904 1 001

Dumai, 09 September 2024  
PIHAK PERTAMA

dr. ANDRI SATI SIREGAR  
NIP. 19770514 200904 1 002

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

**1 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**

- |     |  |    |             |
|-----|--|----|-------------|
| 1.1 | Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat                     | Rp | 500.000.000 |
| 1.2 | Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota | Rp | 300.000.000 |

**2 Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**

- |     |   |    |            |
|-----|---|----|------------|
| 2.1 | Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan | Rp | 50.000.000 |
|-----|---|----|------------|

**3 Peningkatan Pelayanan BLUD**

- |     |  |    |               |
|-----|--|----|---------------|
| 3.1 | Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD | Rp | 3.090.906.561 |
|-----|--|----|---------------|

Dumai, 09 September 2024

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA



dr. M. HAFIDZ PERMANA  
NIP. 19831213 200904 1 001



dr. ANDRI SATI SIREGAR  
NIP. 19770514 200904 1 002





**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : IRFAN WAHYUDI, SKM, M.Kes  
Jabatan : KEPALA BIDANG PENUNJANG MEDIS DAN NON MEDIS

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : dr. M. HAFIDZ PERMANA  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

**dr. M. HAFIDZ PERMANA**  
NIP. 19831213 200904 1 001

Dumai, 09 September 2024  
PIHAK PERTAMA

**IRFAN WAHYUDI, SKM, M.Kes**  
NIP. 19790402 199803 1 002

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

**1 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**

1.1	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp	24.304.386.632
1.2	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Rp	150.000.000
1.3	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp	2.415.000.000
1.4	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Rp	14.545.948.684
<b>2</b>	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>		
2.1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp	25.993.071.021

PIHAK KEDUA



**dr. M. HAFIDZ PERMANA**  
NIP. 19831213 200904 1 001

Dumai, 09 September 2024  
PIHAK PERTAMA



**IRFAN WAHYUDI, SKM, M.Kes**  
NIP. 19790402 199803 1 002



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ns. JUNAINA RIDWAN, S.Kep  
Jabatan : KEPALA BIDANG KEPERAWATAN

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : dr. M. HAFIDZ PERMANA  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR PELAYANAN

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

dr. M. HAFIDZ PERMANA  
NIP. 19831213 200904 1 001

Dumai, 09 September 2024  
PIHAK PERTAMA

Ns. JUNAINA RIDWAN, S.Kep  
NIP. 19760623 200003 2 001

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan
				2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21

**1 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**

- 1.1 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Rp 256.000.000

PIHAK KEDUA



**dr. M. HAFIDZ PERMANA**  
NIP. 19831213 200904 1 001

Dumai, 09 September 2024

PIHAK PERTAMA



**Ns. JUNAINA RIDWAN, S.Kep**  
NIP. 19760623 200003 2 001





**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ns. WATONO, S.Kep, M.K.M  
Jabatan : KEPALA BAGIAN PERENCANAAN DAN PROGRAM

Selanjutnya di sebut : **Pihak Pertama.**

Nama : SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
Jabatan : WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Target Kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
NIP. 19740223 200112 1 005

Dumai, 09 September 2024  
PIHAK PERTAMA

Ns. WATONO, S.Kep, M.K.M  
NIP. 19770315 199803 1 004

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Tahunan 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentasi Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD (BOR)	%	73
		ALOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai	Hari	4,4
		TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi kesaat terisi di RSUD Kota Dumai	Hari	2
		BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur	Kali	43
		GDR ( Gross Death Rate ), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	40
		NDR ( Nate Death Rate ) Angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	0/00	21


**1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp	94.440.000
1.2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Rp	13.870.492
<b>2 Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi</b>			
2.1	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Rp	1.200.000.000
<b>3 Peningkatan Pelayanan BLUD</b>			
3.1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp	2.268.890.780

PIHAK KEDUA

  
SYAFRIANDI, S.Sos, M.Si  
NIP. 19740223 200112 1 005

Dumai, 09 September 2024  
PIHAK PERTAMA

  
Ns. WATONO, S.Kep, M.K.M  
NIP. 19770315 199803 1 004

PENGUKURAN KINERJA

Nama OPD : Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai  
 Tahun Anggaran : 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan rujukan	BOR , Prosentase Pemakaian Tempat Tidur Di RSUD AVLOS, Lamanya seorang pasien dirawat di RSUD Kota Dumai TOI, Rata-rata dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi di RSUD Kota Dumai BTO, Frekuensi pemakaian tempat tidur NDR , Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit	73% 4,4 hari 2 hari 43 kali	66,82% 3,71 hari 2 hari 58,97 kali	91,53% 115,68% 100% 137,14% 122,14%

Pagu Anggaran Program Tahun 2024 : Rp 183.191.325.467,00  
 Realisasi Anggaran Program Tahun 2024 : Rp 165.298.020.538,27  
 Capaian Program Tahun 2024 : 89,96%

Kota Dumai, 09 Januari 2025  
 DIREKTUR RSUD KOTA DUMAI  
  
 drg. RIDHONALDI, M.K.M  
 Pembina Tingkat I  
 NIP 19710312 200012 1 007

**PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN 2024  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DUMAI**

Kode Rekening	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1.02.01	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>129.700.009.950,00</b>	<b>135.822.171.458,00</b>	<b>104,72%</b>
1.02.01.2.01	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>108.310.492,00</b>	<b>54.926.260,00</b>	<b>50,71%</b>
1.02.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	94.440.000,00	50.527.260,00	53,50%
1.02.01.2.01.0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	13.870.492,00	4.399.000,00	31,71%
1.02.01.2.02	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>1.558.777.075,00</b>	<b>1.555.430.075,00</b>	<b>99,79%</b>
1.02.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN	1.539.217.075,00	1.539.217.075,00	100,00%
1.02.01.2.02.0004	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	19.560.000,00	16.213.000,00	82,89%
1.02.01.2.03	<b>Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah</b>	<b>49.500.000,00</b>	<b>45.600.000,00</b>	<b>92,12%</b>
1.02.01.2.03.0001	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	49.500.000,00	45.600.000,00	92,12%
1.02.01.2.05	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>15.000.000,00</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>
1.02.01.2.05.0004	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	15.000.000,00	-	0,00%
1.02.01.2.06	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>488.851.316,00</b>	<b>269.285.349,00</b>	<b>55,09%</b>
1.02.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	148.851.316,00	9.990.000,00	6,71%
1.02.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	340.000.000,00	259.295.349,00	76,26%
1.02.01.2.08	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>21.183.904.228,00</b>	<b>19.320.428.196,00</b>	<b>91,20%</b>
1.02.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.594.618.228,00	5.420.983.196,00	96,90%
1.02.01.2.08.0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.000.000,00	47.145.000,00	94,29%
1.02.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	15.539.286.000,00	13.852.300.000,00	89,14%
1.02.01.2.09	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>357.011.280,00</b>	<b>349.528.177,00</b>	<b>97,90%</b>
1.02.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	54.971.280,00	52.150.541,00	94,87%
1.02.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	302.040.000,00	297.377.636,00	98,46%
1.02.01.2.10	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>105.938.655.559,00</b>	<b>114.226.973.401,00</b>	<b>107,82%</b>
1.02.01.2.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	105.938.655.559,00	114.226.973.401,00	107,82%



1.02.02	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>51.837.265.316,00</b>	<b>27.384.220.277,27</b>	<b>52,83%</b>
1.02.02.2.01	<b>Penyediaan fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP kewenangan daerah Kab/Kota</b>	<b>49.787.265.316,00</b>	<b>25.986.112.971,27</b>	<b>52,19%</b>
1.02.02.2.01.0001	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	3.314.400.000,00	1.492.137.392,13	45,02%
1.02.02.2.01.0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	5.057.530.000,00	2.298.661.505,64	45,45%
1.02.02.2.01.0014	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	24.304.386.632,00	10.339.408.240,00	42,54%
1.02.02.2.01.0015	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00%
1.02.02.2.01.0020	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	2.415.000.000,00	375.993.434,00	15,57%
1.02.02.2.01.0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	14.545.948.684,00	11.329.912.399,50	77,89%
1.02.02.2.02	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>800.000.000,00</b>	<b>290.592.306,00</b>	<b>36,32%</b>
1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	500.000.000,00	-	0,00%
1.02.02.2.02.0035	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	300.000.000,00	290.592.306,00	96,86%
1.02.02.2.03	<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi</b>	<b>1.200.000.000,00</b>	<b>1.107.515.000,00</b>	<b>92,29%</b>
1.02.02.2.03.0002	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1.200.000.000,00	1.107.515.000,00	92,29%
1.02.02.2.04	<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>50.000.000,00</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>
1.02.02.2.04.0004	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	50.000.000,00	-	0,00%
1.02.03	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>2.217.250.201,00</b>	<b>2.091.628.803,00</b>	<b>94,33%</b>
1.02.03.2.02	<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.961.250.201,00</b>	<b>1.895.553.083,00</b>	<b>96,65%</b>
1.02.03.2.02.0002	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	1.961.250.201,00	1.895.553.083,00	96,65%
1.02.03.2.03	<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>256.000.000,00</b>	<b>196.075.720,00</b>	<b>76,59%</b>
1.02.03.2.03.0001	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tk. Daerah Kab/Kota	256.000.000,00	196.075.720,00	76,59%
	<b>TOTAL</b>	<b>183.754.525.467,00</b>	<b>165.298.020.538,27</b>	<b>89,96%</b>